



RILIS MEDIA

Kadin Ajak Swasta Optimalkan Penerapan SDGs di Indonesia

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia mendorong peran aktif swasta untuk menyukseskan tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ([Sustainable Development Goals/SDGs](#)) di dalam negeri. Peran swasta diharapkan dapat menyelaraskan kegiatan operasional mereka untuk mendorong implementasi SDGs.

“Praktik bisnis yang berkelanjutan dalam dunia usaha di era sekarang sudah menjadi tuntutan sebagai tanggung jawab swasta bukan hanya terhadap *stakeholder*-nya (pemangku kepentingan) saja, namun juga terhadap lingkungannya,” kata Ketua Umum Kadin Indonesia, Rosan P. Roeslani saat ditemui di acara Kadin CEO Breakfast Meeting bertema Kontribusi Strategis Swasta untuk SDGs di RGE Lounge, Menara Kadin Indonesia, Senin (11/3/2019).

Dia mengatakan, Kadin telah menyusun buku panduan praktis bagi swasta untuk menerapkan SDGs. Pihaknya berharap, swasta selain bisa menerapkan praktik untuk keberlanjutan usahanya, juga dapat menyelaraskannya dengan pembangunan yang berkelanjutan sehingga swasta dapat berkontribusi aktif dalam mencapai SDGs di tahun 2030.

Seperti diketahui pada tahun 2015, 193 negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan dan bersepakat untuk mengadopsi 17 agenda SDGs; diantaranya menghapus kemiskinan, meningkatkan pendidikan dan kesehatan, memerangi perubahan iklim serta mempererat kemitraan global.

Mendukung tujuan tersebut, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) No.59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai tonggak utama dalam mengimplementasikan SDGs di dalam negeri.

“Pemerintah sudah menyediakan *platform*-nya. Kini saatnya swasta proaktif dalam penerapan SDGs. Saya yakin sejumlah sektor potensial bisa dikerjasamakan untuk mencapai agenda global ini,” ujar panelis Bayu Krisnamurthi, Ketua IPB SDG Network yang juga Anggota Pokja Nasional SDG dan Anggota Dewan Pakar Kadin Indonesia.

AKSI NYATA

Presiden Direktur PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) – bagian dari APRIL Group-Sihol P. Aritonang mengaku dalam mendukung agenda SDGs, perusahaan telah



menerapkan sejumlah komitmen yang selaras dengan agenda pemerintah dan global secara menyeluruh.

Dia mengatakan, agar penerapan SDGs tepat sasaran serta terukur dampak kontribusinya, APRIL Group melibatkan PwC (Pricewater House Cooper) dalam menetapkan fokus SDGs. Hasilnya dituangkan dalam *APRIL's SDG Prioritization and Alignment Report*.



Presiden Direktur PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), Sihol Aritonang (tengah) menjelaskan komitmen APRIL dalam mendukung SDGs di acara Kadin CEO Breakfast Meeting

Pada kesempatan tersebut, Sihol menyerahkan secara simbolis *APRIL's SDG Prioritization and Alignment Report* kepada Ketua Umum Kadin. Laporan tersebut menjabarkan prioritas SDGs, analisa komparasi serta identifikasi prioritas SDGs perusahaan yang berbasis di Pangkalan Kerinci, Provinsi Riau.

“Dari 14 kegiatan yang masuk dalam kategori aktivitas tinggi perusahaan, kami fokus pada tiga aspek *core* dan empat aspek *catalytic* implementasi SDGs,” ungkap Sihol.

Tiga aspek *core* APRIL tersebut adalah nomor 12 Konsumsi dan Produksi Yang Bertanggung Jawab, nomor 13 Aksi Terhadap Iklim dan nomor 15 Ekosistem Daratan.

Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (target SDGs nomor 12) adalah mengenai bagaimana pola produksi dan konsumsi dilakukan dengan berkelanjutan. Sihol mengatakan, pihaknya telah melakukan daur ulang material dalam kegiatan operasional. Sebagai contoh, sejak tahun 2010, pabrik pulp dan kertas APRIL melakukan proses evaporasi dan distilasi terhadap *black liquor*, dimana proses tersebut menghasilkan biofuel dan methanol untuk digunakan sebagai sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasional pabrik. Kegiatan daur ulang ini telah memenuhi hampir 80% total kebutuhan energi operasional pabrik.

Dia melanjutkan, korporasi ikut pula menerapkan aksi penanganan terhadap perubahan iklim (target SDGs nomor 13), yakni mengambil tindakan cepat untuk



mengatasi perubahan iklim dan dampaknya Saat ini APRIL mengimplementasikan Peta Jalan Lahan Gambut, yang disusun bersama Kelompok Kerja Pakar Gambut Independen (IPEWG). Sebagai bagian dari hal tersebut, APRIL telah membangun menara flux dengan teknologi terdepan di daerah konsesi perkebunan, [restorasi](#), dan *mixed use concession area*. Menara ini akan memberikan data tentang emisi gas rumah kaca dan tingkat penyerapan yang menjadi input dalam menginformasikan target dan aksi mitigasi emisi APRIL di seluruh lanskap.

Selain itu, pihaknya juga turut melindungi ekosistem daratan (target SDGs nomor 15) dengan komitmen untuk ikut serta mengkonservasi dan merestorasi lahan gambut melalui program [Restorasi Ekosistem Riau \(RER\)](#) di kawasan ekosistem gambut seluas 150 ribu hektar di Semenanjung Kampar dan Pulau Padang, Riau. Berdasarkan survei yang dilakukan RER bersama dengan Flora & Fauna International, terdapat 574 spesies flora dan fauna yang hidup di lanskap tersebut, dimana 44 spesies diantaranya termasuk kategori spesies yang dilindungi secara global.

Adapun, empat target katalistik yang ditetapkan APRIL dalam implementasi SDGs yaitu nomor 3 Kesehatan Yang Baik dan Kesejahteraan, nomor 4 Pendidikan Berkualitas, nomor 6 Ketersediaan Air Bersih dan Sanitasi serta nomor 17 Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan.

“Kami bekerja dengan banyak pihak demi memberikan [kontribusi terbaik bagi negeri](#). SDGs memberikan kami *framework, goal alignment*, sekaligus akan memperkuat apa yang telah kami lakukan selama ini,” kata Sihol.

Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Hubungan Internasional Shinta Widjaja Kamdani mengatakan sektor swasta memiliki peran penting dalam rangka mendukung SDGs di Indonesia.

“Sebuah perencanaan hanya bisa terealisasi dengan keterlibatan pemerintah, sektor swasta, academia, serta lembaga swadaya masyarakat secara aktif. Inisiatif dan langkah konkret yang diambil korporasi adalah bukti bahwa SDGs dan bisnis bisa sejalan dan bahkan mendorong laju perusahaan,” tandasnya.

Selain dihadiri jajaran pengurus Kadin, Tim Nasional SDGs dan Pimpinan APRIL, acara tersebut turut dihadiri pimpinan perusahaan anggota Kadin serta Managing Director Trading & Downstream Triputra Agro Persada Group Sutedjo Halim yang sekaligus menjadi panelis.

####



Tentang APRIL:

Grup APRIL adalah produsen fiber, pulp dan kertas terkemuka yang beroperasi di Provinsi Riau, Indonesia. Kami berkomitmen terhadap keberlanjutan dalam berbisnis serta di lanskap yang lebih luas di mana kami beroperasi. Di bawah model perlindungan produksi, kami mengadopsi tujuan 1-untuk-1 dimana setiap satu hektar hutan tanam, kami melakukan konservasi dan restorasi 1 hektar ekosistem hutan alam dan telah berhasil memulihkan sekitar 370.000 hektar hutan, termasuk proyek restorasi lahan gambut terbesar di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.aprilasia.com dan ikuti Twitter kami di [@aprilpulp](https://twitter.com/aprilpulp).

Untuk info lebih lanjut, hubungi:

Reviana Surya

Corporate Communications APRIL Group

Reviana_Surya@[aprilasia.com](mailto:Reviana_Surya@aprilasia.com)

www.aprilasia.com